

ABSTRAK

Nama : Grace Yulinda
Program Studi : 10352411106
Judul :
Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumoni Yang Mengalami Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Melalui Tindakan Fisioterapi Dada di Ruang Anggrek RS Bhayangkara TK 1 Pusdokkes Polri

Pembimbing :

Latar Belakang : Bronkopneumonia merupakan salah satu infeksi saluran napas bawah yang sering dialami anak-anak dan menjadi penyebab utama morbiditas di rumah sakit. Kondisi ini menyebabkan produksi sekret berlebih dan hambatan dalam pertukaran gas, yang berujung pada ketidakefektifan bersihan jalan napas. Fisioterapi dada adalah salah satu intervensi non-farmakologis yang terbukti membantu mobilisasi sekret dan memperbaiki ventilasi paru.

Tujuan : Untuk Mengetahui Asuhan Keperawatan Pada Anak Dengan Bronkopneumoni Yang Mengalami Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas Melalui Tindakan Fisioterapi Dada

Metode : Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian adalah seorang anak inisial B dengan bronkopneumonia yang dirawat di Ruang Anggrek RS Bhayangkara TK 1 Pusdokkes Polri. Waktu pengambilan data mulai tanggal 3 - 6 Desember 2024 Intervensi utama yang diberikan adalah fisioterapi dada sebanyak dua kali sehari selama tiga hari.

Hasil : Setelah dilakukan intervensi fisioterapi dada secara rutin, pasien menunjukkan peningkatan bersihan jalan napas yang ditandai dengan penurunan suara napas tambahan, meningkatnya kemampuan batuk efektif, serta penurunan produksi sputum secara bertahap. Evaluasi menunjukkan adanya respons positif terhadap tindakan keperawatan yang diberikan.

Kesimpulan : Fisioterapi dada terbukti efektif dalam meningkatkan efektivitas bersihan jalan napas pada anak dengan bronkopneumonia. Tindakan keperawatan yang terarah dan berkelanjutan sangat penting dalam mempercepat pemulihan fungsi respirasi dan mencegah komplikasi lebih lanjut.

Kata Kunci : Bronkopneumonia, Anak, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Fisioterapi Dada

Daftar Pustaka : XVII (2020 – 2025)

ABSTRACT

Name : Grace Yulinda
Study Programme : 10352411106
Title :
Nursing Care for Children with Bronchopneumonia Experiencing
Ineffective Airway Clearance Through Chest Physiotherapy in the
Anggrek Room of Bhayangkara Hospital TK 1 Pusedokkes Polri

Supervisor :

Background: Bronchopneumonia is one of the most common lower respiratory tract infections in children and a leading cause of hospitalisation. This condition leads to excessive secretion production and impaired gas exchange, resulting in ineffective airway clearance. Chest physiotherapy is a non-pharmacological intervention proven to aid in secretion mobilisation and improve lung ventilation.

Objective: To determine nursing care for children with bronchopneumonia who experience ineffective airway clearance through chest physiotherapy.

Method: This study used a descriptive case study method with a nursing care approach that included assessment, nursing diagnosis, planning, implementation, and evaluation. The research subject was a child with the initials B with bronchopneumonia who was treated in the Anggrek Room of Bhayangkara Hospital TK 1 Pusedokkes Polri. Data collection took place from December 3 to 6, 2024. The main intervention given was chest physiotherapy twice a day for three days.

Results: After routine chest physiotherapy intervention, the patient showed improvement in airway clearance, characterised by a decrease in additional breathing sounds, increased effective coughing ability, and a gradual decrease in sputum production. The evaluation showed a positive response to the nursing interventions provided.

Conclusion: Chest physiotherapy has been proven effective in improving airway clearance in children with bronchopneumonia. Targeted and continuous nursing interventions are crucial in accelerating respiratory function recovery and preventing further complications.

Keywords: Bronchopneumonia, Children, Ineffective Airway Clearance, Chest Physiotherapy.

Reference : XVII (2020 – 2025)